

## Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Membangun Sekolah Berkualitas di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia Banggai Kepulauan

Nurjana Opoh<sup>1</sup>, Hajar Anna<sup>2</sup>

<sup>123</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palu

<sup>1</sup>[nurjanahopoh98@gmail.com](mailto:nurjanahopoh98@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya membangun sekolah berkualitas di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia Banggai Kepulauan, yang secara spesifik berfokus pada implementasi dan implikasi Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sekolah. Metode yang digunakan yakni penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan buku catatan. Sumber data berasal dari informan kepala madrasah, guru dan siswa madrasah aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia. Prosedur pengelolaan data yang dilakukan peneliti menggunakan uji Credibility, transferability, dependability, conformability. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sekolah di madrasah aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia mengacu pada fungsi-fungsi manajemen, yang mana terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta monitoring, evaluasi dan pengawasan (2) implikasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sekolah di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia telah terimplementasi dengan baik, terlihat dari strategi kepemimpinan dan gaya kepemimpinan, sehingga dapat memberikan implikasi sebagai berikut ; Pertama Terwujudnya Kinerja Tersistematis, Kedua Terwujudnya Visi Misi, Ketiga Teratasi hambatan yang ada, Keempat Menciptakan iklim kinerja yang harmonis, dan Kelima Tercapainya kepuasan kerja, sehingga dengan demikian maka kepemimpinan Kepala Madrasah dalam membangun Sekolah Berkualitas di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia dapat diwujudkan. Selanjutnya direkomendasikan hal-hal sebagai berikut; Pertama untuk kepala madrasah dan guru agar dapat menjadi pendidik yang berusaha menciptakan iklim yang kondusif, serta bekerja sesuai keahlian masing-masing, Kedua bagi peneliti agar dapat menambah wawasan, dan bagi orang lain agar dapat menjadikan tambahan pelajaran dalam menerapkan manajemen kepemimpinan.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Sekolah Berkualitas.

## ABSTRACT

*This study aims to describe the leadership of Madrasah principals in building quality schools at Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia Banggai Kepulauan, which specifically focuses on the implementation and implications of the leadership of madrasah principals having an important role in improving school quality. The method used is qualitative research, data collection is done through observation, interviews and documentation and notebooks. The source of the data came from informants from the head of the madrasa, teachers and students at the Miftahul Jannah Lumbi-lumbia madrasah aliyah. Data management procedures carried out by researchers used the Credibility, transferability, dependability, conformability tests. The results of this study indicate that, (1) the implementation of the leadership of the madrasah head in improving the quality of schools in madrasa aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia refers to management functions, which include planning, organizing, implementing, as well as monitoring, evaluating and supervising (2) the implications of the leadership of the madrasah head in improving the quality of schools in Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia have been implemented properly, seen from the leadership strategy and leadership style, so that it can have the following implications; First, Realization of Systematic Performance, Second, Realization of Vision and Mission, Third, Overcoming existing obstacles, Fourth, Creating a harmonious performance climate, and Fifth, Achievement of job satisfaction, so that in this way the leadership of the Madrasah Principal in building Quality Schools at Madrasa Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia can be realized . Furthermore, the following things are recommended; First for madrasah heads and teachers to become educators who try to create a conducive climate, and work according to their respective expertise, Second for researchers to be able to add insight, and for others to be able to make additional lessons in implementing leadership management.*

**Keywords:** *Leadership, Madrasah Principal, Quality School.*

## 1.PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan masalah yang penting bagi suatu organisasi, hal ini karena kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam pencapaian tujuan. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang dilaksanakan. Kepemimpinan (leadership) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (leader) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Dengan meningkatnya kinerja pegawai berarti tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Seorang kepala madrasah yang efektif menggunakan kombinasi berbagai teori kepemimpinan tergantung pada kebutuhan karakteristik individu serta situasi yang dibutuhkan, Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif sangat menentukan keberhasilan madrasah dan juga selalu dikaitkan dengan kedudukan sebagai pengelola pembelajaran, pemimpin inspirasional, pengelola sumber daya, pakar organisasi, pemimpin kultural serta penasehat dan pelindung guru dan siswa. Dikatakan pemimpin ialah seseorang yang memiliki jabatan dan memiliki tanggung jawab dalam memimpin sebuah lembaga untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan bersama, di dunia pendidikan pemimpin ialah seorang bapak atau ibu yang dinakaman kepala sekolah.

Kepemimpinan (leadership) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (leader) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Kepemimpinan diartikan sebagai suatu skill keahlian dan kemampuan seseorang yang mampu menarik perhatian orang lain agar mengikuti terkait arahan yang diberikan untuk melakukan sesuatu (Hernando Dkk, 2020) dengan meningkatnya kinerja pegawai berarti tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi. Sebagaimana diterjemahkan dalam Al-qur'an Surah Al Anbiya ayat 73

“Dan kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan sholat, dan menunaikan zakat, dan hanya kepada kami mereka menyembah” (Q.s Al-Anbiya :73)

Madrasah adalah sebagai lembaga pendidikan yang berkelas dan memiliki ciri khas yang dapat memunculkan manusia-manusia yang bermutu melalui layanan yang bermutu (El Widdah dkk, 2012). Untuk menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah organisasi maka dibutuhkan kepemimpinan sebagai proses langkah pekerjaan yang mencerminkan tuntunan dan arahan sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Badrudin, 2017). Organisasi atau lembaga pada era global harus berorientasi pada fakta, atau lazim juga disebut kepemimpinan berbasis karakter. Artinya kegiatan yang dilakukan memprioritaskan pada standar nilai yang dihasilkan (Sisdiknas, 2003), Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di lihat dari status atau tergantung pada prestasi dan kemampuannya di dalam memainkan perannya sebagai pemimpin pendidikan pada madrasah yang telah diserahkan pertanggung jawaban kepadanya.

Pemimpin berfungsi untuk memandu, menuntun, membimbing, membangunkan motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin 2 komunikasi yang baik, melakukan pengawasan secara teratur, dan mengarahkan pada bawahannya kepada sasaran yang ingin dituju. Seorang kepala madrasah yang efektif menggunakan kombinasi berbagai teori kepemimpinan tergantung pada kebutuhan karakteristik individu serta situasi yang dibutuhkan, Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif sangat menentukan keberhasilan madrasah dan juga selalu dikaitkan dengan kedudukan sebagai pengelola pembelajaran, pemimpin inspirasional, pengelola sumber daya, pakar organisasi, pemimpin kultural serta penasehat dan pelindung guru dan siswa. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di lihat dari status atau tergantung pada prestasi dan kemampuannya di dalam memainkan perannya sebagai pemimpin pendidikan pada madrasah yang telah diserahkan pertanggung jawaban kepadanya. Kepemimpinan adalah menetapkan arah membangun visi yang menginspirasi dan menciptakan sesuatu yang baru, kepemimpinan adalah tentang memetakan kemana anda harus pergi untuk berhasil sebagai tim atau organisasi, dan ketika seorang pemimpin menetapkan tujuan, mereka juga harus menggunakan keterampilan manajemen mereka untuk membimbing orang-orang mereka ke tujuan yang tepat, dengan cara yang efektif dan efisien.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin menjadi kunci dari peningkatan atau perkembangan sekolah bahkan prestasi siswa, prestasi siswa dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor yakni pendidik di sekolah guru dan pendidik dirumah orang tua, Sebagai pengelola madrasah selain tenaga pendidik sesungguhnya kepala madrasah adalah pengelola utama seluruh potensi dan segala aktivitas yang ada yang berlangsung di

madrasah, termasuk prestasi. Prestasi siswa dapat bervariasi dalam konteks masing-masing sekolah, dan prestasi tersebut didapatkn dari upaya kerja tenaga pendidik sekolah bersama kepala sekolah. Orang yang paling berperan penting terhadap kualitas lembaga di dunia pendidikan khususnya sekolah madrasah aliyah ialah kepala madrasah, Kepala madrasah adalah inti dari pengambilan keputusan secara strategis, yang sangat penting untuk keberhasilan madrasah dan menjadikan madrasah yang berkualitas serta berkembang.

Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia, yang berada di Kecamatan Buko Selatan Banggai Kepulauan, tepatnya di desa Lumbi-lumbia, termasuk satu-satunya institusi pendidikan yang fokus pada pengajaran agama islam. Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia ini salah satu sekolah yang memberikan pendidikan agama Islamnya dalam membina peserta didik agar menjadi peserta didik yang berakhlaqul karimah dimana sekolah ini menggugah hati para peserta didiknya agar bangkit menuju pada kebaikan. Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia masih berstatus swasta, Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia merupakan dasar gerakan dakwah islamiyah di Kecamatan Buko Selatan dan sekitarnya, didirikan pada tahun 2011 atas inisiatif dari berbagai elemen masyarakat yang terdiri dari tokoh-tokoh agama, tokoh pendidik dan tokoh masyarakat. Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia memiliki 16 guru namun lebih banyak guru tidak tetap.

Dari latar belakang di atas peneliti melihat dilapangan adanya upaya-upaya yang dilakukan kepala Madrasah dan guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia dalam upaya membangun sekolah berkualitas di Madrasah tersebut, peran kepala madrasah sangat penting dalam upaya membangun sekolah berkualitas karena kepala madrasah merupakan pemimpin yang memiliki wewenang untuk mengarahkan, memotivasi serta mendorong para guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia, Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan beberapa pertimbangan: Pertama, Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia merupakan pemimpin yang dapat membuat perubahan perlahan-lahan di sekolah tersebut, Kedua Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbia-lumbia merupakan lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan Agama Islam sebagai saran dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Hal ini telah mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian disekolah Madrasah Aliyah MiftahulJannah Lumbi-lumbia Banggai Kepulauan dengan judul penelitian “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Membangun Sekolah Berkualitas Di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia Banggai Kepulauan”.

## **2. TINJAUAN LITERATUR**

### **2.1 Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Definisi kepemimpinan sangat bervariasi, kepemimpinan terdapat tolak ukur tertentu dalam kepemimpinan di madrasah, yaitu kharisma dan personal, Kepemimpinan adalah usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi anggota kelompoknya agar mereka dengan suka rela menyumbangkan kemampuannya secara maksimal demi pencapaian tujuan kelompok yang telah ditetapkan (Muwahid Shulhan dan Soim, 2013), Kepemimpinan dapat diartikan pula sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana di dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mau dan dapt melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela dan penuh semangat, ada kegembiraan batin serta merasa tidak terpaksa.

Kepemimpinan kepala madrasah aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia merupakan kemampuan mengungkapkan visi, mewujudkan nilai dan membentuk lingkungan yang dapat dibentuk Adapun kepemimpinan yang di maksud di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia adalah seseorang yang menjadi Kepala Madrasah yang mempunyai kekuasaan untuk memimpin, mengarahkan, dan membimbing para guru-guru serta warga yang ada di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia.

### 2.1.1 Kepemimpinan Islami

Pemimpin dalam ajaran islam adalah seorang khalifah, berakar kata dari tiga huruf yaitu, Kha, Lam dan Fa, makna yang terkandung di dalamnya antara lain mengganti kedudukan, belakangan dan perubahan (Fariz, 1979). Dalam Islam, konsep kepemimpinan diyakini mempunyai nilai yang khas dari sekedar kepengikutan bawahan dan pencapaian tujuan organisasi. Ada nilai-nilai transendental yang diperjuangkan dalam kepemimpinan islami dalam organisasi apapun. Nilai-nilai tersebut menjadi pijakan dalam melakukan aktifitas kepemimpinan.

Terkait dengan hal ini, Saksono menyatakan bahwa dengan melihat akar kata “*râ'in*” (عارة) yang berarti pemimpin sebagaimana dalam sabda Rasulullah Saw. berdasarkan pendekatan fenomenologi huruf yang membentuk katanya terdapat makna kepemimpinan dengan berbagai nilai dan karakter, serta cita-cita yang harus diperjuangkannya. Pendekatan fenomenologi huruf ini tentu kurang memuaskan sebagai kajian intelektual. Tetapi beberapa telusurannya dapat dijadikan bahan renungan dalam menjalankan aktivitas kepemimpinan islami. Nabi Muhammad SAW memiliki teladan sempurna yang dimilikinya. Ia memiliki sifat-sifat yang menjadikannya sukses baik sebagai pemimpin maupun sebagai individu. Sifat-sifat tersebut adalah: 1) shiddiq, 2) amanah, 3) tabligh, dan 4) Fathanah. Secara rinci sifat-sifat Rasulullah tersebut dapat di uraikan sebagai berikut: 1. Shiddiq berarti benar, lurus, dan jujur. Jujur meliputi jujur kepada Tuhan, diri sendiri atau nurani, orang lain, dan jujur terhadap tugas dan tanggung jawab. Sabar dan konsisten juga termasuk shidiq. 2. Amanah memiliki makna profesional, bisa dipercaya, loyal committed terhadap nurani, terhadap Tuhan, terhadap pemimpin, pengikut, dan rekan kerjanya, selama pimpinan, pengikut, dan rekan kerja loyal kepada Tuhannya. 3. Tabligh berasal dari kata balagha yang berarti sampai, maksudnya menyampaikan informasi seperti adanya. Tabligh dalam kepemimpinan juga bermakna open management, serta ber-amar ma' ruf nahi munkar (mengajak melakukan kebaikan dan menjauhi kejahatan). Perilaku pemimpin tabligh antara lain ialah berani menyatakan kebenaran dan bersedia mengakui kekeliruan. Apa yang benar dikatakan benar, apa yang salah dikemukakan salah. Jika tidak tahu menyatakan tidak tahu. 4. Fathonah berarti cerdas yang dibangun dari ketakwaan kepada Tuhan dan memiliki ketrampilan yang teruji. Perilaku pemimpin yang fathonah tereksresi pada etos kerja dan kinerja pemimpin yang memiliki skill yang teruji dan terampil, serta mampu untuk memecahkan masalah secara cepat dan tepat (Syams, 2018).

### 2.1.2 Kepemimpinan Adalah Kemampuan

Kepemimpinan adalah kemampuan menggerakkan orang-orang melakukan tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan bersama. Oleh karena itu Kepemimpinan yaitu kemampuan atau kecerdasan mendorong sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan yang terarah pada tujuan bersama (Hadari Nawawi dan M. Martin Hadari, 2004), dan Kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok guna mencapai, sebuah visi atau serangkaian tujuan yang ditetapkan (Rochaety dkk, 2010)

### 2.1.3 Kepemimpinan Sebagai Kegiatan Mencapai Tujuan Bersama

Kepemimpinan adalah proses pengaruh sosial dan pengaruh sengaja dilakukan seseorang terhadap orang lain untuk menstruktur aktivitas-aktivitas dan relasi-relasi di dalam sebuah organisasi.

“Istilah kepemimpinan (*leadership*) secara etimologis, *leadership* berasal dari kata “*to lead*” (bahasa Inggris) yang artinya memimpin, selanjutnya timbullah kata “*leader*” artinya pemimpin yang akhirnya lahir istilah *leadership* yang diterjemahkan menjadi kepemimpinan. “Kepemimpinan adalah suatu kegiatan-kegiatan mempengaruhi orang lain, agar orang lain tersebut mau bekerja sama (mengolaborasi, dan mengolaborasi potensinya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Baharudin dan Umiarso, 2018)

### 2.1.4 Kepala Sekolah Efektif

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan anak didik sehingga membanggakan dan menyiapkan masa depan yang cerah.

Kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai karisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan peran sebagai kepala sekolah, dengan kemampuan yang dimiliki seperti itu, Kepala sekolah tentu saja akan mampu mengantarkan dan membimbing segala komponen yang ada disekolahnya dengan baik dan efektif menuju kearah cita-cita sekolah (Abdullah Munir, 2008)

### 2.1.5 Kepala Sekolah Sebagai Edukator

Kepala sekolah sebagai edukator harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik disekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah. Memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan, dan meningkatkan sedikitnya 4 macam nilai, yaitu pembinaan mental moral, fisik dan artistik (Sondang P. Siagian, 1982)

### 2.1.6 Kepala Sekolah Harus Bertanggung Jawab

Kepala sekolah tidak bisa sepenuhnya menjadi seorang pemimpin yang handal dan hebat jika mereka tidak mempunyai nilai-nilai karakter kepemimpinan yang bertanggung jawab, seorang pemimpin seharusnya dapat mempertanggung jawabkan semua hal yang berkaitan dengan bawahannya atau anggota tim dalam sebuah organisasi atau lembaga (Soemanto 2003)

### 2.1.7 Kepala Sekolah Sebagai Tim Kerja Bersama Guru

Kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki hubungan dengan baik terhadap guru-guru di sekolah, karena perilaku kepemimpinan kepala sekolah menjadi teladan dan mampu mempengaruhi para guru untuk selalu mengikuti perintah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan ditingkatkannya kualitas pendidikan diharapkan kepala sekolah, serta guru akan lebih mampu menjadi tenaga kependidikan yang dapat mengemban tugasnya dengan baik. Pekerjaan yang dilaksanakan dengan baik akan disertai dengan pendidikan dan ketrampilan yang sesuai akan mendorong kemajuan setiap usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan baik perorangan, kelompok, maupun Nasional. Peran

setiap variabel terhadap tingkat serta naik turunnya produktivitas tidak tetap, melainkan dinamis (E, Mulyasa, 2007)

## **2.2 Madrasah Yang Berkualitas**

### **2.2.1 Madrasah Sebagai Sekolah Naungan Kementrian Agama**

Madrasah di sebut sekolah dalam naungan Kementrian Agama karena eksistensi madrasah sebagaimana telah di kenal luas adalah sekolah yang diselenggarakan dengan kekhas islam. Oleh karena itu madrasah mengandung arti tempat atau wahana anak mengenyam proses pembelajaran. Maksudnya, di madrasah itulah anak menjalani proses belajar secara terarah, terpinpin, dan terkendali. Dengan demikian, secara teknis madrasah menggambarkan proses pembelajaran secara formal yang tidak berbeda dengan sekolah. Hanya dalam lingkup kultural, madrasah memiliki konotasi spesifik. Di lembaga ini anak memperoleh pembelajaran hal ihwal atau seluk-beluk agama dan keagamaan. Sehingga dalam pemakaiannya, kata madrasah lebih dikenal sebagai sekolah agama (Susilawati, 2008).

### **2.2.2 Madrasah Sebagai Penunjang Keberhasilan Pendidikan**

Adapun usaha kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam di antaranya buat pembaharuan pendidikan di madrasah, meliputi: Pengembangan Administrasi Kurikulum, Kurikulum adalah serangkaian kegiatan dan pengalaman belajar yang direncanakan, diorganisasikan dan diprogramkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan administrasi kurikulum secara rinci dapat dikerjakan dalam kegiatan, Pembagian tugas mengajar, Koordinasi penyusunan persiapan mengajar. Selanjutnya Kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, yang mana Penyusunan jadwal mengajar, Penyusunan program berdasarkan satuan waktu (catur wulan, semester, tahunan), Penyusunan daftar kemajuan murid, Penyelenggaraan evaluasi belajar Administrasi Pendidikan Dasar Teori Untuk Praktek Profesional, Laporan evaluasi, Kegiatan bimbingan dan penyuluhan. Selanjutnya Pengembangan Sarana dan Prasarana Suatu proses mungkin tidak akan berhasil dengan mengabaikan adanya sarana dan prasarana. Kalaupun ada bukanlah keberhasilan yang sempurna.

Dengan kenyataan inilah dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarananya mempunyai kedudukan yang sangat penting. Sarana sekolah adalah semua peralatan dan perlengkapan yang langsung di gunakan dalam proses atau kegiatan pendidikan misalnya gedung sekolah, ruangan, meja, kursi, alat peraga dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah merupakan bagian dari semua komponen yang secara tidak langsung menunjang proses belajar mengajar atau proses pendidikan sekolah misalnya tata tertib sekolah, jalan menuju kesekolah dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana merupakan bagian dari alat pendidikan yang sangat penting guna menunjang keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu perlu sekali adanya pengelolaan pendidikan yang baik, sebagaimana dikatakan bahwa suatu sekolah dapat berhasil atau berjalan dengan baik dan lancar apabila pengelolaan sarana dan prasarana dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di sekolah, Serta Pengembangan Sumber Daya Manusia a. Pendidik Dalam dunia pendidikan Islam, pendidik adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik (Oteng Sutisna, 1987)

### **2.2.3 Madrasah Sebagai Tempat Belajar Para Pelajar**

Madrasah diambil dari akar kata "darasa" yang berarti belajar, Madrasah adalah isim makan dari kata ini sehingga berarti tempat untuk belajar, istilah madrasah sering

diidentikkan dengan istilah sekolah atau semacam bentuk perguruan yang dijalankan oleh sekelompok atau institusi umat islam, secara umum madrasah juga sama dengan sekolah-sekolah lain, yaitu lembaga pendidikan yang menggunakan sistem klasikal dan kelas dengan segala fasilitasnya seperti kursi, meja, dan papan tulis. Kecuali aspek tradisi dan kurikulum yang dilaksanakan. Meskipun sekarang posisi madrasah secara yuridis sama terutama dalam aspek kurikulum tetapi madrasah secara umum masih mempertahankan ciri khasnya sebagai sekolah yang berciri khas islam (M. Asrori Ardiansyah, 2015)

#### 2.2.4 Madrasah Sebagai Tempat Belajar Pendidikan Agama

Ciri khas yang masih dipertahankan oleh madrasah adalah mata pelajaran keagamaan yang dijabarkan dari pendidikan agama islam yaitu Al-qur'an, Al-qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab,

Sungguhpun secara teknis, yakni dalam proses belajar mengajarnya secara formal, madrasah tidak berbeda dengan sekolah, melainkan di beri konotasi yang lebih spesifik lagi, yakni "sekolah agama, tempat di mana anak-anak didik memperoleh pembelajaran hal-ihwal atau seluk beluk agama dan keagamaan (dalam hal ini agama islam). Dalam prakteknya memang ada madrasah yang di samping mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan (al-ulum aldiniyyah), juga mengajarkan ilmu-ilmu yang diajarkan di sekolah-sekolah umum. Selain itu ada madrasah yang hanya mengkhususkan diri pada ilmu-ilmu agama, yang biasa disebut madrasah diniyyah. Kenyataan bahwa kata "madrasah" berasal dari bahasa Arab, dan tidak diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia, menyebabkan masyarakat lebih memahami "madrasah" sebagai lembaga pendidikan Islam, yakni "tempat untuk belajar agama" atau "tempat untuk memberikan pelajaran agama dan keagamaan (M. Asrori Ardiansyah, 2015)

#### 2.2.5 Madrasah Unggul

Model tipe lembaga pendidikan unggulan yang menekankan pada proses belajar mengajar serta dukungan lingkungan kondusif inilah yang perlu diciptakan untuk membangun keunggulan madrasah. Dengan demikian madrasah unggul adalah madrasah yang dikelola secara professional dan modern serta didukung tenaga pendidik yang memiliki integritas moral tinggi, kreatif, inovatif, penuh dedikasi, ulet, tekun dan sabar guna mencapai kualitas pendidikan yang unggul sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Dijelaskan bawa madrasah unggul memiliki syarat tersendiri dan karakter yang menunujukkkan identitas yang berbeda dibanding dengan sekolah/madrasah yang lain. Syarat unggul bagi madrasah unggulan dapat dilihat dari beberapa indikator, Madrasah unggul atau dengan istilah lain madrasah model diharapkan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah yang dianggap kurang maju dengan mengambil referensi pada madrasah unggul/model, misalnya dengan cara transfer guru dari madrasah unggul kepada madrasah yang kurang maju agar mencapai tujuan untuk menjadi madrasah unggul atau sebaliknya transfer guru dari madrasah yang tidak unggul kepada madrasah yang unggul untuk melihat cara-cara yang efektif untuk membangun madrasah unggul (M. Asrori Ardiansyah, 2016)

### 3. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang merupakan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati dari sumber data, Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk



memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian; misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dari sumbernya secara langsung, diamati dan di catat secara langsung, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait, khususnya kepala sekolah, guru-guru serta beberapa peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1 Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia**

Kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan kepala madrasah dalam mengarahkan dan mengatur segala sumber daya yang dimiliki sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama, oleh karena itu kepemimpinan kepala madrasah dapat disimpulkan sebagai manajemen madrasah, dalam hal ini manajemen madrasah ialah usaha untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan di dalam lingkungan madrasah. Manajemen merupakan terjemahan kata secara langsung dari kata management, yang berarti pengelolaan, ketatalaksanaan, atau tata pimpinan, manajemen berakar dari kata kerja to manage yang artinya mengurus, mengatur, mengelola atau melaksanakan. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin adalah menjadi kunci dari peningkatan atau perkembangan sekolah. Peningkatan kinerja dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin menggeser fokus tanggung jawab dari operational manajerial kepada pengajar. Terdapat satu faktor yang menentukan rendah tingginya suatu mutu pendidikan adalah seorang guru. Oleh sebab itu, kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah, dalam meningkatkan mutu pembelajaran harus memberikan supporting dan perhatian intens waktunya bagi pengembangan kompetensi guru

##### **4.1.1 Perencanaan**

Manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran islam. Manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang berkerja, dengan adanya manajemen semua kegiatan yang direncanakan terarah dan mencapai tujuan bersama yang diinginkan, yang mana manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pengawasan.

Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan, dimulai dari perencanaan karena perencanaan proses awal yang dilakukan dan merujuk pada Visi Misi Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia. yang mana visi misi merupakan pedoman yang ingin dicapai warga madrasah, karena visi madrasah menggambarkan masa depan yang diinginkan, dan misi madrasah merupakan arah yang akan diikuti oleh warga madrasah. Perencanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam artian, kepala madrasah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lainnya

tak dapat berjalan secara efektif dan efisien. Langkah selanjutnya perencanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sekolah yakni Rencana kerja madrasah yang mana proses perencanaan atas semua hal dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Rencana kerja madrasah disusun sebagaimana salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sekolah. Rencana Kerja Madrasah ini disusun sebagai salah satu upaya agar secara berkelanjutan Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia berusaha menjadi Madrasah yang memenuhi Standar Nasional. Langkah selanjutnya ialah strategi di mana strategi merupakan upaya atau langkah-langkah dalam melakukan pencapaian suatu program. Strategi adalah proses di mana mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program. Strategi adalah kunci suksesnya dalam mencapai tujuan sekolah. Pemimpin sekolah yang baik ialah pemimpin yang memiliki strategi yang jitu dalam memajukan sekolahnya. Strategi adalah langkah awal dan terpenting ketika pemimpin memajukan sekolah. Sehebat apapun seorang pimpinan tanpa memiliki strategi yang baik maka programnya tak akan berarti.

Seorang pimpinan dalam menerapkan suatu strategi harus menganalisis yang tepat tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi yang dipimpinnya. Langkah berikutnya ialah gaya, dimana dalam artian gaya merupakan suatu upaya yang dapat merubah seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang kepala sekolah, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin di sekolah. Perwujudan tersebut biasanya membentuk pola atau bentuk tertentu

Perencanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam artian, kepala madrasah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan Ketika suatu kegiatan dilakukan tanpa perencanaan maka akan dapat mengganggu kelancaran kegiatan lain yang telah direncanakan sebelumnya. Kepala madrasah sebagai perencana memiliki fungsi dan peran mengidentifikasi dan merumuskan hasil kerja yang ingin dicapai oleh sekolah, serta cara atau metode untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tahapan perencanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sekolah di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia melalui beberapa tahap yang sudah dipaparkan diatas. Sebagaimana terdapat didalam Al-quran diterjemahkan di dalam Surah Al Anfal ayat 60

“Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan)”, (Q.s Al Anfal :60)

Perencanaan merupakan aktivitas dalam mempersiapkanhal secara sistematis, mengenai kegiatan atau aktivitas yang hendak dilakukan dalam mencapai suatu tujuan atau cita-cita. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai cara memperoleh sesuatu dengan sumber daya yang dimiliki agar tercipta efektivitas dan efisiensi (Saputra & Ali, 2022). Perencanaan suatu proses intelektual yang menentukan secara sadar tindakan yang akan ditempuh dan mendasarkan keputusan-keputusan pada tujuan yang hendak dicapai, informasi yang tepat waktu dan terpercaya, serta memperhatikan perkiraan keadaan yang akan datang, oleh karena itu, perencanaan membutuhkan pendekatan rasional kearah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### 4.1.2 Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang perlu mendapatkan perhatian dari kepala madrasah, fungsi ini perlu dilakukan untuk mewujudkan struktur organisasi sekolah, uraian tugas tiap bidang, wewenang dan tanggung jawab menjadi lebih jelas, pengorganisasian kepemimpinan kepala madrasah ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang terstruktur, efisien, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan madrasah. Pengorganisasian juga merupakan penugasan dan penempatan staff, yang mana kepala Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia harus melakukan penugasan dan penempatan staff yang tepat dengan kompetensi dan keahlian masing-masing.

Pengorganisasian dapat pula dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas-aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing dengan tujuan yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Pengkoordinasian mengandung makna menjaga agar tugas-tugas yang telah dibagi itu tidak hanya dapat dikerjakan menurut kehendak yang mengerjakannya saja, tetapi menurut aturan sehingga dapat menyumbang terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati. Tiap-tiap orang harus mengetahui tugas masing-masing sehingga tumpang tindih yang tidak perlu dapat dihindarkan. Di samping itu dalam menjalankan tugas pendidikan, pengaturan waktu merupakan hal yang penting. Ada kegiatan yang harus didahulukan, ada yang harus dilakukan kemudian, dan ada pula yang harus dikerjakan secara bersama-sama. Pengarahan diperlukan agar kegiatan yang dilakukan bersama itu tetap melalui jalur yang telah ditetapkan, tidak terjadi penyimpangan yang dapat menimbulkan terjadinya pemborosan.

Pengorganisasian merupakan kemampuan manajemen perusahaan dalam memotivasi, mengarahkan, berkomunikasi dan mempengaruhi bawahannya. Dalam hal pengarahan organisasi, bisa dilakukan dengan memberikan motivasi, disebabkan para manajer tidak bisa mengarahkan kecuali bawahan bersedia untuk mengikuti arahan manajer, motivasi ialah kegiatan yang menyebabkan, menyalurkan serta memelihara tindakan manusia, motivasi merupakan subjek yang penting bagi manajer karena manajer harus bekerja dengan dukungan melalui orang lain. (Ahmad & Pratama, 2021)

#### 4.1.3 Pelaksanaan

Pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah merujuk pada proses menerapkan dan menjalankan tanggung jawab kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kualitas sekolah, pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sekolah di madrasah aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia berdasarkan visi misi sekolah, strategi kepemimpinan serta tugas dan tanggung jawab kepala madrasah.

Pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan sekolah berkualitas, perlunya diadakan program-program madrasah yang bertujuan meningkatkan kualitas sekolah, yang mana program madrasah merupakan kegiatan yang dirancang untuk memenuhi tujuan dan pengembangan madrasah. Pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah melibatkan serangkaian tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk memimpin, dan mengelola madrasah menjadi efektif, pelaksanaan kepemimpinan madrasah yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan profesional guru, dan pencapaian tujuan pendidikan. Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataan. Pelaksanaan juga melibatkan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, pelaksanaan mengacu pada tahap dalam siklus manajemen di mana rencana, atau strategi yang telah dirumuskan

diimplementasikan dan dijalankan, dalam konteks manajemen pelaksanaan berarti menerjemahkan rencana menjadi tindakan konkret.

#### 4.1.4 Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi

Pengawasan, monitoring dan evaluasi sangat di pahami berhubungan satu sama lain yang mana ketiga tindakan tersebut membantu kepemimpinan kepala madrasah, di mana pengawasan merupakan suatu proses pengamatan kepala madrasah dalam menjamin setiap guru-guru melaksanakan tugas dan bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan agar tidak terjadi suatu kendala, Pengawasan adalah tindakan agar pelaksanaan pekerjaan serta hasil kerja sesuai dengan rencana. Adapun Monitoring dan evaluasi yang dimaksud adalah proses memantau kinerja kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, dan juga proses menilai staff madrasah yang ada di madrasah aliyah miftahul jannah lumbi-lumbia agar tugas-tugas yang diberikan terlaksana sesuai dengan keinginan bersama demi meningkatkan kualitas madrasah. Kegiatan meningkatkan kualitas sekolah memiliki tujuan utama yakni menciptakan perubahan yang positif dalam kualitas Pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan membantu siswa mencapai potensi yang maksimal selain itu juga dari kegiatan pengawasan, evaluasi, dan monitoring kepala madrasah melakukan pemantauan kekuatan dan kelemahan dari siswa dan guru di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia.

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang di rencanakan dengan instruksi yang telah diberikan dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan. Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan. Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program. Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan Evaluasi merupakan bagian dari kurikulum pendidikan, adanya evaluasi guna mendeskripsikan tujuan dari pendidikan yang sudah direncanakan apakah kegiatan belajar mengajar sudah sesuai atau belum. Sedangkan dalam pelaksanaannya yang melakukan evaluasi adalah seorang pendidik.

Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi merupakan kegiatan yang memiliki tujuan yang diinginkan setiap organisasi dalam mewujudkan pencapaian tujuan yang diinginkan, Pengawasan merupakan suatu cara lembaga mewujudkan kinerja dan mutu yang efektif dan efisien lebih jauh mendukung terwujudnya visi, misi lembaga atau organisasi. Pengawasan merupakan suatu proses sistematis untuk memantau, mengawasi dan mengendalikan suatu kegiatan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi adalah proses yang melibatkan suatu kegiatan untuk menentukan sejauh mana pencapaian tujuan yang diharapkan dan monitoring merupakan merujuk pada kegiatan pemantauan terus menerus terhadap proses untuk mendapatkan informasi yang akurat serta tujuannya untuk mengamati perkembangan, kinerja seiring berjalannya waktu.

#### 4.2 Implikasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sekolah di madrasah aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia

Implikasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sekolah di madrasah aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia mengacu pada konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan pada seorang pemimpin terhadap madrasah yang dipimpinnya. Dengan implementasi kepemimpinan kepala sekolah yang telah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Implikasi adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sekolah.

#### 4.2.1 Terwujudnya Kinerja Tersistematis

Merujuk pada pekerjaan yang dilakukan masing-masing individu melalui prosedur yang telah ditetapkan bersama, yang mana pembagian tugas yang diberikan jelas dan terarah serta komunikasi yang terbuka antara kepala madrasah dan guru-guru di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia akan dapat terwujud kinerja yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan bersama-sama.

Terwujudnya kinerja yang tersistematis dalam konteks kepemimpinan kepala madrasah dengan menerapkan pendekatan yang terstruktur dan mengadopsi prinsip-prinsip manajemen yang baik, kinerja tersistematis dapat dicapai baik pada tingkat individu maupun tingkat sistem secara keseluruhan. Kinerja tersistematis mengacu pada kemampuan seseorang untuk beroperasi secara teratur, terorganisir, dan efisien dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Organisasi dapat mencapai kinerja yang terorganisir secara sistematis, dimana tindakan dan upaya yang dilakukan sesuai dengan rencana, prosedur yang ditetapkan dan tujuan yang ditetapkan

#### 4.2.2 Terwujudnya Visi Misi

Merujuk pada kegiatan-kegiatan madrasah, yang mana visi misi madrasah merupakan panduan dalam pencapaian hasil yang diinginkan bersama. Dengan melibatkan seluruh pihak Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia yang terkait, konsistensi, dan kerja keras yang terus menerus, visi dan misi madrasah dapat diwujudkan, menjadi kenyataan.

Dari Visi Misi madrasah yang telah di susun memudahkan madrasah merancang program perwujudannya yang semuanya berdampak pada siswa dan seluruh warga madrasah, Visi madrasah merupakan gambaran ideal madrasah, inspirasi bersama yang diwujudkan dan mendorong semua orang bergerak mencapai tujuan. Sedangkan misi madrasah menunjukkan secara jelas apa yang hendak dicapai dan merupakan kegiatan utama madrasah serta upaya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama, selain itu visi misi madrasah merupakan kompas bagi madrasah untuk menjadi inspirasi yang menggerakkan seluruh warga madrasah. Visi misi merupakan elemen dalam suatu organisasi, visi misi digunakan agar dalam operasionalnya bergerak pada yang diamanatkan, oleh pada stakeholder, dan berharap mencapai kondisi yang diinginkan dimasa yang akan datang.

#### 4.2.3 Teratasi Hambatan Yang Ada

Merujuk pada strategi dimana upaya untuk mengatasi hambatan yang ada, dengan membuat rencana yang matang serta menemukan solusi yang dapat mencapai hambatan tersebut. Oleh karena itu pentingnya kepala Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia memiliki strategi dalam upaya penyelesaian masalah yang di hadapi. Dalam membangun sekolah berkualitas seringkali ada beberapa hambatan yang perlu di atasi, hambatan membuat kita semakin hebat setiap kali kita mampu mengatasi hambatan setiap kali itu pula kemampuan kita bertambah.

Demi kelancaran pencapaian tujuan meningkatkan kualitas sekolah. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengarasi hambatan yang ada (a) Perencanaan program yang matang (b) Komunikasi yang baik (c) strategi yang matang.

Mengatasi hambatan yang ada membutuhkan sistematis yang terarah, dan menerapkan beberapa langkah-langkah yang dapat membantu mengatasi hambatan yang ada, diantaranya rencanakan strategi yang matang, kenali dengan jelas hambatan yang menghalangi kemajuan atau pencapaian tujuan yang diinginkan, dengan begitu hambatan yang ada dapat teratasi dengan terarah.

#### 4.2.4 Menciptakan Iklim Kerja Yang Harmonis

Merujuk pada hubungan interaksi antara kepala madrasah, guru dan juga siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia, karena hubungan komunikasi yang baik akan memberikan suasana yang nyaman. Ciri khas yang melekat dalam interaksi antar individu, yang dapat mempengaruhi motivasi, prestasi dan kepuasan kerja

Pemimpin yang efektif dan efisien ialah pemimpin yang mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, iklim kerja yang harmonis mengacu pada suasana kerja di mana hubungan antara pemimpin dan bawahan saling positif, saling mendukung, dan bekerja sama secara efektif. Hal ini menciptakan lingkungan yang menyenangkan, produktif, pada kesejahteraan dan keberhasilan secara keseluruhan organisasi.

Iklim kerja merupakan kemauan dan kemampuan dalam kerja, serta gambaran sebagai suasana kondisi tau situasi. Iklim kerja yang harmonis terwujud berdasarkan pemimpin yang efektif dan efisien dalam memimpin, sehingganya dapat mengatur dan mengelola madrasah sesuai dengan prosedur yang ada serta membuat tenaga pendidik yang bekerja di madrasah merasa nyaman dan aman sehingganya terjadi kondisi yang membuat tenaga pendidik merasa senang dalam bekerja.

#### 4.2.5 Tercapainya Kepuasan Kerja

Merujuk pada tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan serta keahlian masing-masing, untuk menghindari pencapaian hasil yang tidak diinginkan. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam pencapaian tujuan yang diinginkan di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia.

Pemimpin yang efektif dan efisien ialah pemimpin yang mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, iklim kerja yang harmonis mengacu pada suasana kerja di mana hubungan antara pemimpin dan bawahan saling positif, saling mendukung, dan bekerja sama secara efektif. Hal ini menciptakan lingkungan yang menyenangkan, produktif, pada kesejahteraan dan keberhasilan secara keseluruhan organisasi. Iklim kerja merupakan kemauan dan kemampuan dalam kerja, serta gambaran sebagai suasana kondisi tau situasi.

Untuk menjadi pemimpin yang adil dalam memutuskan masalah, memusyawarahkan permasalahan untuk mendapatkan keinginan bersama, memberikan kesempatan yang adil, dan memperlakukan staf secara merata. Keberhasilan kepala madrasah dalam menciptakan iklim kerja yang baik bergantung pada konsistensi dan keadilan dalam kepemimpinannya. Dalam menjadi seorang pemimpin yang efektif seorang kepala madrasah harus memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kepemimpinan yang kuat dalam mengelola dan mengembangkan madrasah.

## 5. KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya membangun sekolah berkualitas di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia Banggai Kepulauan berdasarkan pengumpulan data yang di peroleh dapat di tarik kesimpulan yakni: Pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah di Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Lumbi-lumbia mengacu pada manajemen kepemimpinan dimana pendekatan manajerial untuk mengelola madrasah dengan menggunakan prinsip-prinsip yang efektif, dengan menerapkan beberapa aspek penting dalam manajemen kepemimpinan, diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, monitoring dan evaluasi. Sedangkan pelaksanaan manajemen kepemimpinan berimplikasi pada terwujudnya kinerja sistematis, terwujudnya visi misi, teratasinya hambatan, menciptakan iklim kerja yang harmonis, serta tercapainya kepuasan kerja.

Solusi terhadap kendala yakni; melengkapi sarana prasarana madrasah; menciptakan suasana lingkungan sekolah yang kondusif; mematangkan strategi kepemimpinan; memperbaiki kinerja; memperbaiki kualitas pembelajaran; meningkatkan kesejahteraan guru; mencukupi sarana dan prasarana madrasah, dan meningkatkan kerja sama antara sekolah dengan orang tua, masyarakat, dan instansi terkait.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anastasia rumani, Mulyanto, Manajemen Controlling Kepala sekolah terhadap kinerja guru untuk meningkatkan pelayanan pada siswa, <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp> Vol. 5 (2) 2022
- Ayu Rakhmah Nur Ansori, 2023, "*Gaya Kepemimpinan Perempuan Untuk Mendapatkan Kader Pemimpin Berkualitas di Madrasah Muallimiyah Muhammadiyah Yogyakarta*", disertasi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Achmad, Nur Dkk 2018, *Metodologi Penelitian*, Polinema Pres
- Anggito, Albi Dkk, 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Jejak
- Angelliza Chantica, J. Cahyani, R., & Romadhon, A. (2022). Peranan Manajemen Pegawai: Komitmen, Perencanaan, Kemampuan Karyawan (Literature Review Msdm). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 247–256. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.829>
- Ahmad, R. &Pratama, A. (2021). Faktor Manajemen Profesional: Perencanaan, Perencanaan Pengorganisasian Pengawasan Kepemimpinan Kepala Sekolah Volume 3, Issue1, 2022E-ISSN: 2716-375X, P-ISSN: 2716-3768 Available Online: <https://dinastirev.org/JMPISPage> 485 Pengorganisasian, Dan Pengendalian (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber daya Manusia).*Jurnal Manajemen Ilmu Terapan* 2(5),699–709. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.594>
- Budianto., & Komalasari. (2016). *Kualitas Kepemimpinan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada
- Departemen Agama RI, 2018, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung Diponegoro.
- Donni Juni Priansa, rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta
- Emron Edison, Yohny Anwar, Imas Komariyah, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta.
- George R. Terry, Leslie W. Rue. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris, Amin, 2018, "*Kepemimpinan, Pendidikan, Teori, Studi Kasus Dan Aplikasi*", Bandung, Alfabeta

- Husna F. 2017. Kepemimpinan Islami Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *MISYKAT J Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarb.* 2017;2(2):131. doi:10.33511/misykat.v2n2.131-15
- Hikmat. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- H. A. Rusdiana. 2017. *Manajemen Evaluasi, Program Pendidikan, Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Jumaria Sirait, 2021, "*Komitmen Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sekolah*", PT. Nasya Expanding Management, Jawa Tengah.
- Mustafa, 2018. *Pengaruh Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Kinerja Guru MIN Aceh Jaya, Skripsi Tidak Diterbitkan*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- Mulyasa E, 2017, "*Menjadi Guru Profesional*", PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Minsih, Rusnilawati, Dkk, 2019, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar*", Vol.6 (1): 29-40.
- Nurhayati. (2012). *Kepemimpinan Dan Manajemen*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Robbins. (2003). *Pengertian Kepemimpinan Dan Teori Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono 2013, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono 2017, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sulistiya, M. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Sandikra Bekasi Jawa Barat*. [neliti.com](http://neliti.com)
- Setiawan, Bahar A, dkk, 2013, *Transformasional Leadreship Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*, PT RAJA GRAFINDO PERSADA, Jakarta.
- Wirawan, 2013, *Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Wahjosumidjo, 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada
- Yulius, 2018, "*Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan intelektual, Emosional, dan Spiritual, Terhadap Iklim Sekolah*", *Uwais Inspirasi Indonesia*, Panorogo
- Yahdiyani, N. R., Muna, A. R., Nurjanah, S., & Wahyuni, S. (2020). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan*. *Journal of Education, Psychology and Counselling*, 2(1), 327-336. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/484>
- Zaini, A. H. F, 2013. *Pilar-pilar Pendidikan Karakter Islami*. Bandung: Gunung Djati Press.



